

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Olahraga bersifat universal karena dapat dilakukan pada semua lapisan masyarakat, tanpa memandang ras, suku, agama, tingkat pendidikan, status ekonomi atau jenis kelamin. Begitu pentingnya peran olahraga dalam kehidupan manusia sehingga olahraga dapat dijadikan sebagai media atau sumber kreativitas, mata pencaharian, pendidikan, kesehatan, budaya bahkan prestasi. Tidak bisa dipungkiri bahwa olahraga memang banyak memberikan kontribusi bagi kebahagiaan manusia. Artinya olahraga sebagai aktivitas fisik dapat memberikan kepuasan bagi peminatnya. Salah satu olahraga yang banyak diminati dikalangan masyarakat adalah sepak bola. Olahraga ini diminati dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, baik pria maupun wanita.

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang sangat populer di dunia. Dalam pertandingan, olahraga ini dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing-masing berjuang untuk memasukkan bola ke gawang kelompok lawan. Menurut Rahmani dalam Sidik et al., (2021, hlm 60-61) menjelaskan bahwa "sepak bola merupakan permainan yang terdiri dari 2 tim dan dimainkan oleh 11 orang pada setiap timnya, permainan ini dimainkan di lapangan dan dari 11 pemain tersebut, 10 pemain bermain di tengah dan 1 pemain menjadi penjaga gawang". Sedangkan Menurut Syukur & Soniawan (2015, hlm 74) menjelaskan bahwa "sepak bola merupakan permainan yang membutuhkan banyak energi, kepintaran didalam lapangan mengacu semangat, sekaligus memberikan kegembiraan melalui kebersamaan dalam sebuah tim". Di Indonesia sepak bola merupakan salah satu olahraga yang sangat banyak disukai dan digemari semua orang, mulai dari anak – anak dan orang dewasa baik itu laki – laki maupun itu Wanita Dimana masing-masing tim berupaya untuk menang dan mencetak gol ke gawang lawan. Prinsip dasar permainan

sepak bola adalah membuat gol ke gawang lawan dan mencegah gol ke gawang sendiri. Masing-masing kesebelasan berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan. Pemain sepak bola dituntut untuk menguasai teknik,

taktik, dan strategi yang benar serta konsisten atas dasar koordinasi kaki untuk tetap menguasai bola untuk mendukung tercapainya tujuan dalam permainan sepakbola. Belakangan ini sepakbola banyak dijadikan sebagai sarana untuk menyalurkan *hoby* namun tak sedikit pula yang menjadikan sepak bola sebagai sarana untuk meraih prestasi sebagai atlet profesional. Prestasi dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dan sistematis melalui pembinaan yang intensif.

Perkembangan pembinaan sepak bola di Indonesia secara kuantitas pada saat ini cukup menggembirakan. Hal ini terbukti dengan munculnya klub-klub Sekolah Sepak Bola (SSB) yang tersebar diseluruh Indonesia. Salah satunya adalah Sekolah Sepak Bola (SSB) Putra Brey yang mempunyai tujuan menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki oleh anak dengan maksud menjaring pemain yang kompeten sejak dini, sehingga dapat dilakukan secara berjenjang dan juga kemungkinan memberikan perkembangan sosial, kultural, dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan sebagai anggota masyarakat untuk mengembangkan dirinya di lingkungan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Susanto & Lismadiana (2016, hlm 99) yang menjelaskan bahwa "Sekolah sepak bola merupakan wadah pembinaan sepak bola usia dini yang paling tepat karena SSB dapat menampung dan memberikan kesempatan bagi siswanya dalam mengembangkan bakatnya". Dengan semakin banyaknya SSB di kalangan masyarakat semakin banyak pula kompetisi-kompetisi sepak bola yang diadakan, bahkan banyak klub yang menuntut suatu prestasi ataupun kemenangan dalam suatu kompetisi. Untuk mencapai prestasi yang baik tentunya para pemain harus memiliki kondisi fisik yang prima. Selain itu, pemain harus menguasai keterampilan dasar sepak bola yang baik karena pemain yang mempunyai keterampilan sepak bola yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Bermain sepakbola perlu keterampilan atau kemampuan yang dikuasai. Menurut Ramadhan dalam Naldi & IRawan, (2020, hlm 7) "teknik dasar dalam sepak bola meliputi *passing* (mengumpan), *shooting*

(menendang), *dribbling* (menggiring), *throwing* (melempar bola), dan *heading* (menyundul bola)". Salah satu kemampuan dasar yang sangat penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan *dribbling* (menggiring). *Dribbling* dalam sepak bola merupakan salah satu teknik dasar yang memegang peranan penting dalam permainan sepak bola. Karena tujuan *dribbling* (menggiring) adalah untuk menguasai jalannya pertandingan dan untuk melewati semua pemain lawan.

Menurut Budiman and Sin (2019, hlm 178) mengatakan "dalam melakukan *dribbling* terdapat 3 fase yang harus dilalui mulai dari fase persiapan, fase pelaksanaan, dan yang terakhir adalah fase follow through. Fase persiapan diaman keadaan tubuh tegak, bola beradadidekat kaki, dan kepala lurus untuk memperhatikan lapangan dengan baik. Pada fase peragaab dilakukan pada sibundar, menendang bola sepenuhnya, dorng bola beberapa kali kedepan". Menurut Kusuma Aji (2016, hlm 8) "Dribbling atau menggiring bola adalah metode menggerakan bola dari satu titik ke titik yang lain di lapangan dengan menggunakan kaki, bola harus selalu dekat dengan kaki agar mudah dikontrol. Pemain tidak boleh terus menerus melihat bola, mereka juga harus bisa melihat ke sekeliling dengan kepala tegak agar dapat mengamati situasi gerak gerik pemain lawan di lapangan".

Menggiring bola merupakan teknik dasar sepak bola yang peran nya sangat penting dalam sepakbola. Menurut Ikhsan, Surya yolanda dan Umar (2018, hlm 1308) mengatakan "dribbling adalah cara proses memindahkan bola dari satu tempat ke tempat lainnya di lapangan dengan menggunakan kaki dan sealalu dalam penguasaan". Didalam Kemampuan *dribbling* diperlukan oleh seseorang pemain sepak bola dalam menghadapi situasi tertentu dan kondisi pertandingan yang menuntut unsur *agility* dalam bergerak untuk menguasai bola, melewati musuh maupun bertahan untuk menghindari benturan yang terjadi. *Dribbling* dapat dilatih baik dengan bola maupun tanpa bola. Keterampilan menggiring bola merupakan suatu kemampuan menggunakan akal, fikiran,

ide serta kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah arah dengan cepat untuk melewati lawan.

Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat menggiring bola salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya keterampilan menggiring bola. Pada saat pertandingan SSb Putra Brey Tasikmalaya masih terlihat monoton pada saat menggiring bola yang mengakibatkan sangat mudahnya bola direbut atau diambil oleh lawan dan kurangnya pemahaman teknik dasar menggiring bola karena melihat usia yang masih digolongkan pemula yaitu usia 8-9 tahun. Latihan menggiring bola yang dilakukan oleh SSB Putra Brey Tasikmalaya sebelumnya hanya melakukan menggiring bola kedepan. Variasi dalam latihan ini harus diciptakan oleh pelatih sehingga menghilangkan kejenuhan bagi atlet, apalagi latihan dalam jangka waktu yang lama. Program latihan yang terarah dengan menerapkan metode-metode latihan teknik dasar yang bervariasi dan metode latihan fisik yang dikombinasi dengan permainan, tujuannya agar siswa tidak jenuh selama mengikuti latihan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SSB Putra Brey masih banyak ditemukan kekurangan pada saat menggiring bola. Hal ini dapat dilihat pada saat latihan dilakukan, pemain menggiring bola hanya lurus ke depan dan kurangnya keterampilan menggiring bola yang akhirnya bisa direbut oleh pemain lawan. Bapak Al Syahdat selaku pelatih tim membenarkan inilah yang jadi masalah utama yang di alami para pemain tersebut. Melihat kondisi dan prestasi yang ada, maka peneliti memberikan solusi dari permasalahan di atas, peneliti menggunakan metode latihan variasi *dribbling* untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola pada pemain tersebut.

Berdasarkan permasalahan di lapangan, keterampilan menggiring bola sangat dibutuhkan dalam permainan sepak bola. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud menguji cobakan Latihan variasi *dribbling* untuk mengatasi kelemahan keterampilan menggiring bola pada pemain SSB Putra Brey. Atas dasar hal tersebut, maka peneliti tertarik melakukan

penelitian yang berjudul “pengaruh latihan variasi *dribbling* terhadap peningkatan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola (Eksperimen pada pemain usia 8-9 tahun SSB Putra Brey tasikmalaya Tahun 2022/2023)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut. “apakah terdapat pengaruh latihan variasi *dribbling* terhadap peningkatan keterampilan menggiring bola pada Pemain usia 8-9 tahun SSB Putra Brey ?

## 1.3 Definisi Operasional

### 1.3.1 Pengertian Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016, hlm 849) “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah keterampilan Pemain SSB Putra Brey Tasikmalaya yang mengikuti kegiatan pembinaan cabang olahraga permainan Sepak bola khususnya teknik menggiring bola dalam permainan sepak bola yang timbul akibat dari latihan variasi *dribbling*.

### 1.3.2 Pengertian Latihan

Latihan menurut Harsono (2015, hlm 50) adalah “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya”. (Udam 2017) “latihan adalah upaya seseorang mempersiapkan dirinya untuk tujuan tertentu”. Latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih dengan menggunakan Latihan variasi *dribbling* terhadap peningkatan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada pemain SSB Puta Brey Tasikmalaya, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.

### 1.3.3 Pengertian Variasi

Menurut Hamdani (2018, hlm 3) “variasi latihan diartikan sebagai bentuk penyajian atau pelaksanaan kegiatan latihan dengan berbagai bentuk atau metode, guna mencapai suatu tujuan”. Dalam penelitian ini variasi latihan yang digunakan adalah latihan *shooting* dengan bola bergerak dan bola diam.

#### 1.3.4 Pengertian Menggiring Bola

Menurut Kusuma Aji (2016, hlm 8) “Dribbling atau menggiring bola adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik yang lain di lapangan dengan menggunakan kaki, bola harus selalu dekat dengan kaki agar mudah dikontrol. Pemain tidak boleh terus menerus melihat bola, merek juga harus bisa melihat ke sekeliling dengan kepala tegak agar dapat mengamati situasi gerak gerik pemain lawan di lapangan”. Sedangkan Menurut Budiman and Sin (2019, hlm 178) mengatakan “dalam melakukan dribbling terdapat 3 fase yang harus dilalui mulai dari fase persiapan, fase pelaksanaan, dan yang terakhir adalah fase follow through. Fase persiapan diaman keadaan tubuh tegak, bola beradadidekat kaki, dan kepala lurus untuk memperhatikan lapangan dengan baik. Pada fase peragaab dilakukan pada sibundar, menendang bola sepenuhnya, dornng bola beberapa kali kedepan”. Menggiring bola dalam penelitian ini adalah keterampilan pemain SSB Putra Brey Tasikmalaya menggiring bola yang bertujuan menjaga atau melewati lawan dalam permainan sepakbola.

#### 1.3.5 Pengertian Permainan Sepakbola

Sidik et al., (2021 hlm 60-61) menjelaskan bahwa “sepak bola merupakan permainan yang terdiri dari 2 tim dan dimainkan oleh 11 orang pada setiap timnya, permainan ini dimainkan di lapangan dan dari 11 pemain tersebut, 10 pemain bermain di tengah dan 1 pemain menjadi penjaga gawang”. Sedangkan Menurut Syukur & Soniawan (2015, hlm 74) menjelaskan bahwa “sepak bola merupakan permainan yang membutuhkan banyak energi, kepintaran didalam lapangan mengacu semangat, sekaligus memberikan kegembiraan melalui kebersamaan dalam sebuah tim”. Permainan Sepakbola dalam penelitian ini adalah

permainan beregu yang dimainkan oleh pemain SSB Putra Brey Tasikmalaya, yang terdiri atas dua regu dan yang masing-masing regu terdiri dari 11 pemain termasuk penjaga gawang dengan tujuan mencetak gol sebanyak-banyaknya.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan agar untuk mengetahui pengaruh latihan variasi *dribbling* terhadap peningkatan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

##### **1.5.1 Kegunaan Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya dan menambah kreatifitas dan inovasi pelatih dalam melatih, khususnya penelitian yang terkait dengan pengaruh latihan variasi terhadap peningkatan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

##### **1.5.2 Kegunaan Secara Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pelatih-pelatih sepak bola, atlet, dan guru-guru penjas tentang efektivitas latihan menggiring bola dengan menerapkan latihan variasi *dribbling* dalam meningkatkan keterampilan menggiring bola sehingga menjadikan salah satu acuan dalam melatihnya.